

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode *case study*. Menurut (Emzir, 2010:20) penelitian studi kasus yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Danial dan Nanan (2009: 6) mengemukakan bahwa: Pendekatan kualitatif berdasarkan penologis menuntut pendekatanyang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks “natural” alamiah apa adanya bukan parsial.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Smith dalam Emzir (2010 : 20), penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Studi kasus dapat menjadi berbeda dari bentuk-bentuk penelitian kualitatif lain oleh fakta bahwa studi ini berfokus pada satu “unit tunggal” atau “suatu sistem terbatas”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata tertulis data empiris yang telah diperoleh

dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Subjek Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, maka teknik penentuan subjek penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat sebanyak mungkin memperoleh informasi dan segala kompleksitas yang berkenaan dengan pembinaan nasionalisme yang diperlukan. Meskipun demikian, pemilihan subjek penelitian tidak dimaksudkan untuk mencari persamaan yang mengarah pada generalisasi, melainkan untuk mencari informasi secara rinci yang sifatnya spesifik yang memberikan citra khas dan unik.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di Wilayah Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste. Lokasi tersebut berada di salah satu sekolah menengah atas negeri. Penelitian tentang Pembinaan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan tersebut dilaksanakan di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi Langsung

Menurut Bungin (2007:115), metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana Pembinaan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Wilayah

Adriana Kolo, 2019

PEMBINAAN NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA DENGAN TIMOR LESTE (Suatu Studi di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono, (2009: 231) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Moleong, (2006: 186) Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2009:137).

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang Peembinaan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Wilayah Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste (Suatu Studi di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang tingkah laku siswa dan guru serta perangkat pembelajaran guru Pendidikan Kewarganegaraan yang berisi tentang

proses pada saat pembelajaran dengan menggunakan bukti hasil wawancara dari kepala sekolah, guru PKn, ataupun siswa di SMA Negeri Bikomi Utara.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan serangkaian pernyataan dalam bentuk, observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Menurut (Moleong, 2011:257) pada deskripsi analitik, rancangan organisasional dikembangkan dari kategori - kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data, dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:277-284), teknis analisis data tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*). Yaitu suatu proses merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, dianalisa melalui tahapan penajaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahannya atau diarahkan dari arti data tersebut.
2. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diorganisir kedalam matriks analisis data akan disajikan kedalam bentuk teks naratif, gambar, tabel, dan foto. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

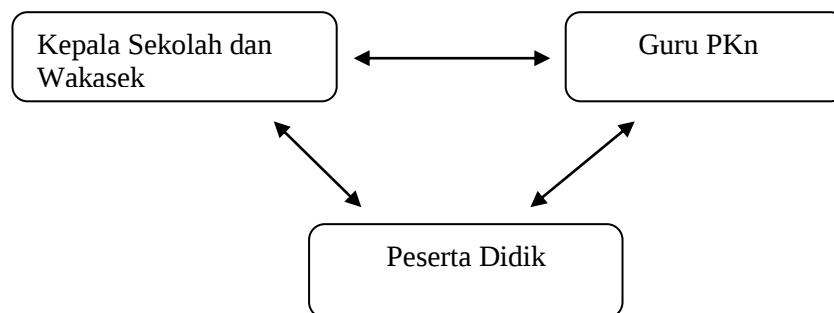
3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Bagan 2.1

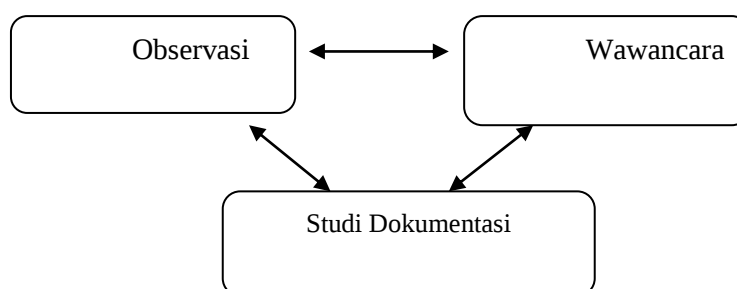
Triangulasi Sumber Data



(Sumber diolah peneliti 2019)

Bagan 2.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber diolah peneliti 2019)

F. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir adalah model acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangkai menjawab pertanyaan penelitian yang telah

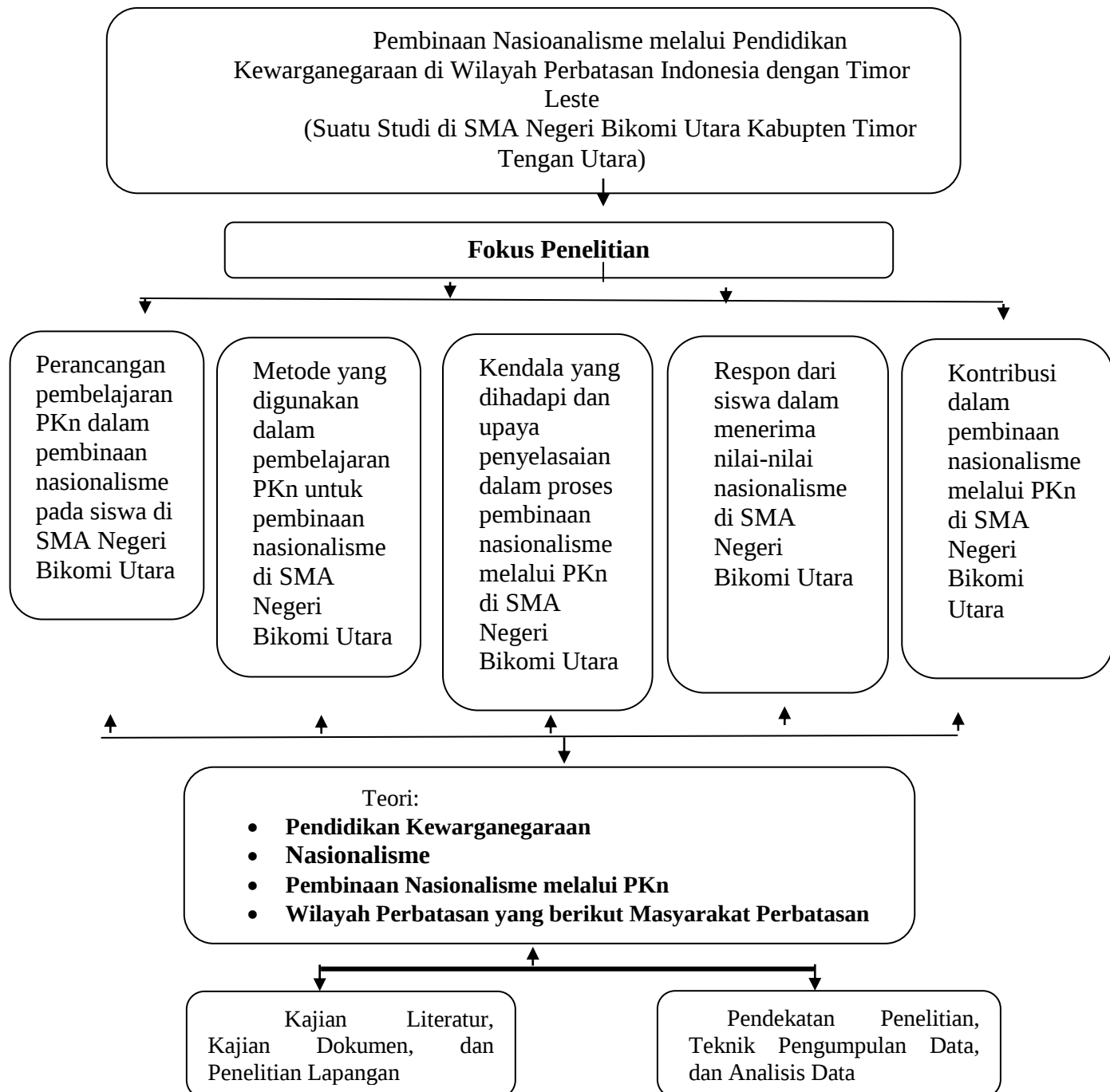
Adriana Kolo, 2019

PEMBINAAN NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA DENGAN TIMOR LESTE (Suatu Studi di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirumuskan. Dengan menetapkan kerangka acuan dapat ditentukan batas-batas masalah yang akan diteliti sehingga penelitian tidak melebar dari masalah yang telah ditentukan. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut

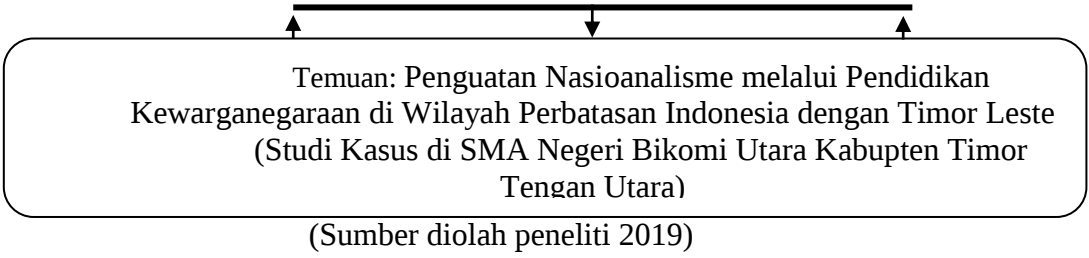
Bagan 3.3
Kerangka Berpikir



Adriana Kolo, 2019

PEMBINAAN NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA DENGAN TIMOR LESTE (Suatu Studi di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Temuan: Penguatan Nasionalisme melalui Pendidikan
Kewarganegaraan di Wilayah Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste
(Studi Kasus di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten Timor
Tengah Utara)

(Sumber diolah peneliti 2019)

Adriana Kolo, 2019

*PEMBINAAN NASIONALISME MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI WILAYAH
PERBATASAN INDONESIA DENGAN TIMOR LESTE (Suatu Studi di SMA Negeri Bikomi Utara Kabupaten
Timor Tengah Utara)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu